

Perhitungan dan Pelaporan Perpajakan UMKM Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Umkm di Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Citra Andriani Kusumawati¹, Johanis Souisa², Laurene Istiyawari³, Citra Rizkiana⁴

^{1,2,3,4} Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang
E-mail: citra.andriani@usm.ac.id

ABSTRAK

Pajak merupakan aspek penting bagi kelangsungan hidup negara Indonesia, pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan. Pajak memiliki peran yang sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan membiayai pengeluaran pemerintah. Salah satu sektor ekonomi yang mempunyai peran besar dalam perekonomian dan pemasukan pajak adalah UMKM. Dengan semakin bertambahnya jumlah UMKM dari tahun ke tahun memberikan peluang kepada pemerintah untuk menjaring wajib pajak baru sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak. Terdapat 140 UMKM tercatat di Kecamatan tembalang yang sudah memiliki NIB. Dari 140 UMKM tersebut hampir 60 % sendiri adalah usaha kuliner. Belum lagi ditambah UMKM yang belum tercatat secara NIB nya sebanyak 50 anggota dan sebagian besar adalah usaha kuliner. Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UKM dan para pengusaha kecil tentang terbatasnya pengetahuan pelaku UKM di Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang tentang perpajakan khusus UMKM dan cara melaporkan SPT Tahunan UMKM Orang Pribadi sehingga kurang memahami pelaksanaan kewajiban dalam pembayaran pajak. Setelah dilakukan penyuluhan, pelatihan dan tanya jawab akhirnya UMKM dapat mengetahui tentang tarif pajak UMKM terbaru, serta mengetahui cara melaporkan dan membayar pajak atas UMKM Pribadi

Kata kunci : Pajak, UMKM, Pribadi, Laporan Pajak, Bayar Pajak

ABSTRACT

Taxes are an important aspect for the survival of the Indonesian state, the government requires a lot of funds in running government and development. Taxes have a very large role and are increasingly relied on for development purposes and finance government spending. One of the economic sectors that has a large role in the economy and tax revenues is UMKM. With the increasing number of UMKM from year to year, it provides an opportunity for the government to attract new taxpayers so as to increase tax revenues. There are 140 registered UMKM in Tembalang District that already have NIB. Of the 140 UMKM, almost 60% are culinary businesses themselves. Not to mention the addition of 50 members of UMKM that have not been registered by NIB and most of them are culinary businesses. The problem faced by SMEs and small entrepreneurs is the limited knowledge of UKM in Jangli Village, Tembalang District, Semarang City regarding special taxation for UMKM and how to report the Annual SPT of Individual UMKM so they do not understand the implementation of obligations in paying taxes. After counseling, training and question and answer, finally UMKM can find out about the latest UMKM tax rates, and know how to report and pay taxes on Private UMKM.

Keywords : Tax, UMKM, Personal, Report Taxes, Pay Taxes

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan aspek penting bagi kelangsungan hidup negara Indonesia, pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan. Pajak memiliki peran yang sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan membiayai pengeluaran pemerintah. Salah satu sektor ekonomi yang mempunyai peran besar dalam perekonomian dan pemasukan pajak adalah UMKM. Dengan semakin bertambahnya jumlah UMKM dari tahun ke tahun memberikan peluang kepada pemerintah untuk menjaring wajib pajak baru sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak.

Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang dijalankan oleh perorangan, keluarga, atau badan usaha kecil. Namun Kontribusi besar UMKM untuk meningkatkan perekonomian negara belum sesuai dengan tingkat kesadaran pelaku usaha untuk mendaftar, melaporkan dan membayar pajak di bidang usahanya yang masih sangat sedikit. Beberapa faktor yang jadi penghambat sedikitnya UMKM melaporkan pajaknya ada beberapa hal, Yang pertama karena kurangnya UMKM dalam memahami peraturan pemerintah dan ketentuan pajak, yang kedua kurangnya wajib pajak dalam mengetahui cara pengelolaan pembukuan dan keuangan khusus UMKM. Yang selanjutnya karena sumber daya manusia yang masih kurang tau tentang pembayaran, pelaporan pajak menggunakan sistem online.

Dalam sistem perpajakan, pelaporan perpajakan menggunakan *Self Assessment System* yang mana untuk penentuan besarnya pajak terutang

mempercayakan kepada Wajib Pajak sendiri untuk menghitung dan melaporkannya melalui Surat Pemberitahuan (SPT) . *Self Assesment System* ini menuntut sikap aktif dari wajib pajak untuk menghitung besarnya utang pajak atas usaha yang dijalankan.

Namun pada kenyataannya, banyak kendala dalam pemungutan pajak. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran wajib pajak yang tidak memahami pajak atau bahkan tidak mengetahui tentang perpajakan. Hal tersebut yang bisa menyebabkan wajib pajak tidak melaksanakan kewajibannya dalam pembayaran pajak.

Kelurahan Jangli merupakan sebuah kelurahan yang secara geografis terletak di Sebelah Utara berbatasan dengan Kel Jomblang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kel Tembalang, Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Tol Jangli – Pelabuhan dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kel Sambiroto – Mangunharjo. Dan secara orbitas Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan sekitar 7 Km, Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kota Administrasi : 8 Km, Jarak dari ibu kota Kotamadya Dati II : 10 Km, Jarak Dari Ibu kota Propinsi Dati I: 12 Km, Jarak dari ibu kota Negara : 500 Km.

Terdapat 140 UMKM tercatat di Kecamatan Tembalang yang sudah memiliki NIB. Dari 140 UMKM tersebut hampir 60 % sendiri adalah usaha kuliner. Belum lagi ditambah UMKM yang belum tercatat secara NIB nya sebanyak 50 anggota dan sebagian besar adalah usaha kuliner.

Dari sekian banyak UMKM di Kelurahan Jangli hampir 50% tingkat pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM

terhadap ketentuan dan tatacara perpajakan kurang dipahami wajib pajak. Hal ini disebabkan pemahaman mengenai pajak yang diperoleh UMKM belum optimal.

Solusi yang ditawarkan kepada peserta UMKM dan Lurah terkait dengan hal ini yakni melakukan sosialisasi/penyuluhan serta memberikan pemahaman kepada peserta UMKM mengenai objek yang kena pajak dan batasan pembiayaan yang dikenakan pajak dan besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak serta cara melaporkan SPT Tahunan UMKM Orang Pribadi sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran pelaku UMKM dalam melaporkan dan membayar pajak.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UKM dan para pengusaha kecil tentang terbatasnya pengetahuan pelaku UKM di kecamatan Tembalang Kota Semarang tentang perpajakan khusus UMKM dan cara melaporkan SPT Tahunan UMKM Orang Pribadi sehingga kurang memahami pelaksanaan kewajiban dalam pembayaran pajak.

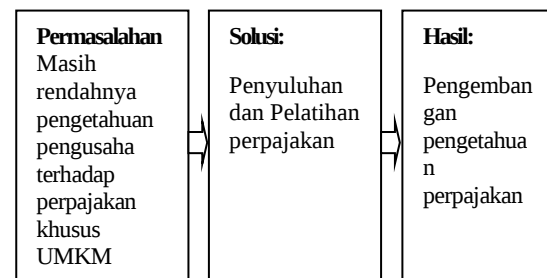
3. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dengan pelatihan tentang perpajakan dan cara melaporkan SPT Tahunan Orang pribadi untuk UMKM

4. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan kebutuhan dan permasalahan mitra, berikut adalah kerangka pemecahan masalah yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 1
Kerangka Pemecahan Masalah



Target program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Jangli yang diharapkan lebih tahu dan paham tentang perpajakan khusus UMKM Orang Pribadi beserta cara melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadi UMKM.

Jumlah peserta yang diundang sebanyak 30 orang. Peserta yang terdiri dari pengusaha rumahan. Luaran yang dihasilkan dari program ini adalah meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam membayar pajak, memahami akan pentingnya pajak untuk membangun fasilitas dan infrastruktur yang sangat bermanfaat untuk masyarakat, diharapkan juga pelaku UMKM memahami ketentuan dan tatacara perpajakan. Serta masyarakat diharapkan membayar pajak tepat waktu.

5. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang dilaksanakan pada hari Kamis, 10 November 2022 dengan di hadiri 20 orang peserta pemilik UMKM di Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Adapun UMKM yang hadir sangat beragam, yakni ada dari catering, pembuat minuman botol, toko busana , makanan ringan dan lain lain. Karena 60% UMKM di Kelurahan Jangli

adalah kuliner.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penyampaian materi perpajakan. Mulai dengan menjelaskan tentang kewajiban sebagai wajib pajak orang pribadi UMKM, besarnya tarif dan cara pembayaran juga pelaporan SPT nya. Dari 20 peserta yang hadir hampir seluruh peserta belum tau dan takut terhadap masalah perpajakan.

Program kegiatan pengabdian diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 10 November 2022. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di tempat Balai Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 (satu) hari dari pukul 10.00 sampai dengan pukul 13.00 (1 x 3 jam).

6. HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat di Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang menghasilkan beberapa capaian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM di Kelurahan Jangli dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan. Juga sebagai referensi bagi pelaku kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Tabel 2

Hasil dan Capaian Kegiatan

Indikator permasalahan	Kondisi sebelum pelatihan dan penyuluhan	Solusi mengatasi permasalahan	Kondisi setelah pelatihan dan penyuluhan
Tidak Mengetahui Tarif terbaru untuk UMKM	Tidak membayarkan pajaknya sesuai dengan	Memberitahukan tarif terbaru sesuai aturan pajak yang berlaku	Peserta jadi mengetahui tarif terbaru UMKM

Orang Pribadi	tarif yang berlaku		
Terbatasnya pengetahuan perpajakan	Ada kendala pajak sehingga menghambat penjualan	Menampung semua permasalahan yang ditanyakan seputar pajak dan memberikan arahan sesuai dengan aturan pajak yang berlaku	Semua masalah pajak yang selama ini dipendam bisa mendapatkan penyelesaian dan pengetahuannya pajak mereka meningkat
Tidak ada tempat bertanya ketika ada permasalahan di pajak	Setiap ada masalah dibiarkan saja	Memberikan kontak HP untuk kelanjutan hubungan baik. Sehingga kalau ada permasalahan di pajak bisa menanyakan langsung.	Peserta tidak khawatir lagi, apabila ada permasalahan pajak dikemudian hari.

UMKM di Kelurahan Jangli diberi Pengetahuan tentang kewajiban apa saja yang dilakukan oleh UMKM Pribadi secara bulanan dan tahunan. Perubahan Tarif Pengusaha Usaha Mikro Kecil, omset 500 Juta setahun tidak kena pajak.

Dengan cara menghitung yang sudah ditentukan batasan mulai kena pajaknya.



Tidak dikenai Pajak Penghasilan bagi Orang Pribadi Pengusaha yang menghitung PPh dengan tarif final 0,5% berdasarkan PP-23/2018 dan memiliki peredaran bruto sampai Rp500 Juta setahun.

Bulan	Peredaran Usaha (Juta Rp)	Peredaran Usaha Kumulatif (Juta Rp)	Peredaran Bruto Tidak Kena Pajak (Juta Rp)	Peredaran Usaha Kena Pajak (Juta Rp)	PPh Final Terutang Setelah UU HPP (Rp)	PPh Final Terutang Sebelum UU HPP (Rp)
Jan	100 Juta	100 Juta	500 Juta	0	0	500 ribu
Feb	100 Juta	200 Juta		0	0	500 ribu
Mar	100 Juta	300 Juta		0	0	500 ribu
Apr	100 Juta	400 Juta		0	0	500 ribu
Mei	100 Juta	500 Juta		0	0	500 ribu
Jun	100 Juta	600 Juta		100 Juta	500 ribu	500 ribu
Jul	100 Juta	700 Juta		100 Juta	500 ribu	500 ribu
Agus	100 Juta	800 Juta		100 Juta	500 ribu	500 ribu
Sep	100 Juta	900 Juta		100 Juta	500 ribu	500 ribu
Oktober	100 Juta	1 Miliar		100 Juta	500 ribu	500 ribu
Nov	100 Juta	1,1 Miliar		100 Juta	500 ribu	500 ribu
Des	100 Juta	1,2 Miliar		100 Juta	500 ribu	500 ribu
Jumlah	1,2 Miliar			700 Juta	3,5 Juta	6 Juta

7. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang adalah sebagai berikut:

- Pelaku UMKM Di Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang kurang mengetahui tentang pengetahuan pajak.
- Pelaku UMKM Di Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang tidak melakukan kewajiban perpajakan dengan baik dan tertib.
- Pelaku UMKM Di Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang tidak mempunyai wadah untuk mereka bertanya mengenai pajak yang berlaku.

8. SARAN

Saran yang diberikan berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat di UKM Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang adalah perlu adanya evaluasi berkelanjutan mengenai pengetahuan perpajakan yang terbaru dan selalu mengupdate aturan perpajakan yang baru. Dan kami selaku pihak yang melakukan pengabdian

memberikan kebebasan untuk bertanya apapun seputar pajak .

9. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Ucapkan Terima kasih Kepada LPPM USM yang telah menyetujui kegiatan PKM Mandiri Semester Genap 2022/2023.

Kami Ucapkan Terima Kasih Kepada Fakultas Ekonomi USM yang telah mengizinkan dan memberi support terhadap Tim PKM Semester Genap 2022/2023.

Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Kelurahan Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang Ibu Maria Teresia Takndare, S.E. yang telah memberikan izin kepada Tim Pengabdian Masyarakat untuk melaksanakan pelatihan dan penyuluhan terhadap pelaku UMKM,

Kami ucapkan Kepada Bapak Ibu selaku pelaku UMKM Di Kelurahan Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang telah meluangkan waktu dan tempat kepada tim PKM.

Dan saya ucapkan Terima kasih terhadap anggota tim PKM yang telah membantu dan menyukseskan PKM.

10. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Citra Andriani K, 2022, Modul Kursus Perpajakan, Semarang
- [2] Prof.Dr.Mardiasmo, MBA., Ak, 2016, Perpajakan , Penerbit ANDI, Yogyakarta
- [3] Setiadi Alim Lim, 2018. E-TAX, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta

